

## ABSTRAK

**Marhenta Dameria Nababan. NIM 3202121004. Judul Skripsi Penelitian “Sejarah Partangiangan (Ibadah) Marga Nababan 13 Oktober 1955 Di Siborongborong”. Fakultas Ilmu Sosial. Jurusan Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Medan. 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah singkat Marga Nababan, latar belakang diadakannya Partangiangan Marga Nababan 13 oktober 1955 di Siborongborong, kegiatan Partangiangan Marga Nababan 13 oktober 1955 di Siborongborong, dampak sosial Partangiangan 13 oktober 1955 di siborongborong bagi keturunannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Sejarah dengan tahapan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Marga Nababan merupakan Marga yang lahir di Tipang yang kemudian menyebar ke daerah di Sipultak, Nagasaribu, Butar, Paniaran, Lumban Tonga-Tonga, Sitabo-Tabo dan daerah Humbang lainnya. Pertambahan jumlah Marga Nababan (hagabeon) tidak sejalan dengan peningkatan hamoraon (kekayaan) dan hasangapon (prestise). Keturunan marga Nababan tertinggal dari keturunan Sihombing lainnya (Silaban, Lumbantoruan, dan Hutasoit). Ketertinggalan keturunan marga Nababan dalam hal hamoraon dan hasangapon menyebabkan tetua-tetua adat marga Nababan melakukan refleksi terhadap perilaku yang selalu berkonflik antarsaudara (Nababan Dolok dengan Nababan Toruan). Para tetua adat Nababan menyadari ketertinggalan keturunan mereka dari marga Sihombing lainnya disebabkan dosa turun temurun karena selalu berkonflik antarsaudara. Oleh karena itu mereka melakukan Partangiangan (ibadah) pada 13 Oktober 1955 di Siborongborong untuk memohon ampun kepada Tuhan dan berdoa agar keturunan Marga Nababan mampu meraih hamoraon, hasangapon dan hagabeon serta menjaga hubungan antarsaudara Nababan Dolok dan Nababan Toruan. Kegiatan partangiangan 13 oktober 1955 di Siborongborong adalah beribadah dan rekonsiliasi antara Marga Nababan Dolok dan Nababan Toruan. Dampak social Partangiangan ini adalah seluruh keturunan Marga Nababan menjaga hubungan yang harmonis antarsaudara, menghindari sifat hosom (rasa dendam dan kebencian), teal (perilaku munafik), elat (memedam perasaan, iri, cemburu) dan late.(iri dengki).

Kata kunci: Partangiangan, Marga Nababan, Siborongborong.